

repository.ub.ac.id

**PENGARUH GEL CAMPURAN EKSTRAK ETANOL DAUN LIDAH
BUAYA (*Aloe barbadensis miller*) DAN LENDIR BEKICOT (*Achatina
fulica*) TERHADAP KETEBALAN EPITEL PADA PROSES
PENYEMBUHAN ULKUS TRAUMATIK MUKOSA LABIAL TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi



Oleh:

Silvia Desy Permatasari

NIM : 135070400111004

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

MALANG

2017

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan umum.....	3
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Aspek teoritis	4
1.4.2 Aspek aplikatif.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Ulser Traumatik	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Penyebab.....	7
2.1.3 Klasifikasi.....	9
2.1.4 Gambaran Klinis.....	10
2.1.5 Gambaran Histopatologi.....	12
2.1.6 Dignosis Banding	12
2.1.7 Perawatan.....	12
2.2 Penyembuhan Luka.....	13
2.2.1 Hemoestasis dan Inflamasi	14



2.2.2 Proliferasi.....	16
2.2.3 Remodelling Jaringan	20
2.3 Jaringan Epitel Rongga Mulut Manusia	21
2.4 Lidah buaya (<i>Aloe barbadensis miller</i>).....	22
2.4.1 Taksonomi	23
2.4.2 Morfologi.....	24
2.4.3 Kandungan	25
2.4.4 Manfaat.....	26
2.4.4.1 Manfaat Umum.....	26
2.4.4.2 Manfaat Dalam Kedokteran Gigi.....	28
2.4.5 Peran dalam Proses Penyembuhan Luka	31
2.5 Bekicot (<i>Achatina fulica</i>)	33
2.5.1 Taksonomi	34
2.5.2 Morfologi.....	35
2.5.3 Distribusi.....	35
2.5.4 Habitat	36
2.5.5 Kandungan	37
2.5.6 Manfaat.....	38
2.5.7 Peranan Lendir Bekicot terhadap Penyembuhan Luka	40
2.6 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>)	40
2.7 Sediaan Gel.....	42
2.8 Ekstrak	43
2.9 <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1 %.....	45
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	47
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	47
3.2 Hipotesis Penelitian	49
BAB IV METODE PENELITIAN	50
4.1 Rancangan dan Desain Penelitian.....	50
4.2 Sampel Penelitian.....	51
4.2.1 Kriteria Inklusi	51
4.2.2 Kriteria Eksklusi.....	52
4.2.3 Jumlah Sampel Penelitian.....	52
4.3 Variabel Penelitian.....	53

4.3.1 Variabel Bebas.....	53
4.3.2 Variabel Terikat.....	53
4.3.3 Variabel Terkendali	53
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
4.5 Bahan dan Alat /Instrumen Penelitian.....	54
4.5.1 Bahan dan Alat untuk Perawatan dan Pembuatan Makanan Tikus	54
4.5.2 Bahan dan Alat untuk Ulserasi	54
4.5.3 Bahan dan Alat Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya	54
4.5.4 Bahan dan Alat Pengambilan Lendir Bekicot.....	54
4.5.5 Bahan dan Alat Pembuatan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya dan Lendir Bekicot	54
4.5.6 Bahan dan Alat Perlakuan.....	54
4.5.7 Bahan dan Alat Pengambilan Jaringan dan Pembuatan Preparat.....	55
4.5.8 Bahan dan Alat Pengukuran Ketebalan Epitel.....	55
4.6 Definisi Operasional	55
4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data	57
4.7.1 Ulkus Traumatik pada Mukosa Labial Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>) yang Diinduksi Panas dengan Ujung <i>Cement Stopper</i>	57
4.7.2 Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadesis miller</i>).....	57
4.7.3 Pengambilan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>)	58
4.7.4 Pembuatan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadesis miller</i>) dan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) ...	58
4.7.5 Pengaplikasian Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadesis miller</i>) dan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) dan <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1%.....	59
4.7.6 Pembuatan Preparat	59
4.7.7 Kerangka Operasional Penelitian	62
4.7.8 Analisis Data	63
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA.....	64

5.1 Hasil Penelitian	64
5.2 Analisis Data	70
5.2.1 Uji Normalitas Data	70
5.2.2 Uji Homogenitas Ragam	70
5.2.3 Uji <i>One Way Anova</i>	71
5.2.4 <i>Post Hoc Tukey</i>	72
5.2.5 Uji Korelasi Pearson	73
BAB 6. PEMBAHASAN	75
6.1 Hasil Uji Oneway ANOVA	76
6.2 Perbandingan Ketebalan Epitel Kelompok yang Tidak Diberi Perlakuan (K(-)) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7	77
6.3 Perbandingan Ketebalan Epitel Kelompok yang Diaplikasikan <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1 % (K(+)) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7	78
6.4 Perbandingan Ketebalan Epitel Kelompok yang Diaplikasikan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis miller</i>) dan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) (P) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7	79
6.5 Perbedaan Ketebalan Epitel Kelompok yang Tidak Diberi Perlakuan, Kelompok yang Diaplikasikan <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1 %, Kelompok yang Diaplikasikan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis miller</i>) dan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) Hari Ke-3 dan ke-5	80
6.6 Perbedaan Ketebalan Epitel Kelompok yang Tidak Diberi Perlakuan, Kelompok yang Diaplikasikan <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1 %, Kelompok yang Diaplikasikan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis miller</i>) dan Lendir Bekicot (<i>Achatina fulica</i>) Hari Ke-7	81
6.7 Hasil Uji korelasi Pearson	83
6.7.1 Uji Korelasi Pearson Kelompok yang Tidak Diberi Perlakuan (K(-)) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7	83
6.7.2 Uji Korelasi Pearson Kelompok yang Diaplikasikan <i>Triamcinolone acetonide</i> 0,1 % (K(+)) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7	83



6.7.3 Uji Korelasi Pearson Kelompok yang Diaplikasikan Gel Campuran Ekstrak Etanol Daun Lidah Buaya (*Aloe barbadensis miller*) dan Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) (P) Hari Ke-3, Ke-5 dan Ke-7 84

BAB 7. PENUTUP 86

7.1 Kesimpulan 86

7.2 Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 95

